

	PENARIKAN OBAT ATAU RECALL		
	No. Dokumen DIR.02.01.01.042	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus	Ditetapkan Direktur  Dr. R Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Recall obat adalah penarikan kembali obat, alat kesehatan dan Bahan Habis Pakai (BHP) yang dilakukan atas permintaan produsen atau instruksi instansi pemerintah yang berwenang.		
Tujuan	Untuk menjelaskan mengenai bagaimana dan sebab-sebab obat yang sudah beredar ditarik kembali karena dianggap merugikan customer/pasien.		
Kebijakan	Berdasarkan peraturan direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-035/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas gudang farmasi menerima surat <i>recall</i> dari distributor.2. Petugas gudang farmasi melakukan cek ketersediaan obat yang akan <i>direcall</i>, baik di gudang farmasi maupun di unit farmasi rawat inap, rawat jalan dan IGD.3. Petugas gudang memberikan catatan pada lembar yang diberikan oleh distributor dengan dibubuhi tanda tangan, nama, nomor SIPA, tanggal dan stempel gudang, jika obat yang <i>direcall</i> tidak ada atau stok kosong.4. Petugas gudang menginformasikan ke unit farmasi terkait obat yang akan <i>direcall</i>, jika ada obat yang <i>direcall</i>.5. Petugas farmasi di unit farmasi mendistribusikan barang yang akan <i>direcall</i> secara sistem ke gudang obat.6. Petugas gudang farmasi mengambil semua obat yang akan <i>direcall</i> di unit farmasi Rawat Inap, unit farmasi Rawat Jalan, dan UGD untuk dikembalikan ke <i>supplier</i>.7. Petugas gudang farmasi menyerahkan obat yang <i>direcall</i> ke <i>supplier</i>.8. <i>Supplier</i> mencatat nama obat, jumlah, satuan, dan no batch obat yang <i>direcall</i> dan dicatat di bukti penerimaan kembali barang.9. Petugas gudang farmasi menyimpan salinan dokumen <i>recall</i> obat. Bukti penerimaan kembali barang, kemudian akan diganti "nota		

	PENARIKAN OBAT ATAU RECALL		
	No. Dokumen DIR.02.01.01.042	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	retur”, kemudian nota retur digunakan untuk memotong tagihan ke bagian akuntansi rumah sakit.		
Unit Terkait	- Departemen Keuangan & Akuntansi		